

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ruas jalan Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) merupakan akses yang menghubungkan dua kabupaten untuk mempersingkat waktu sampai tujuan. Ruas ini merupakan fungsi jalan Kolektor dengan lebar perkerasannya 2 x 3,5 m, bahu jalan 1,5 dan dengan kecepatan 40-60 km/jam. Dari perhitungan Alinyemen horizontal diperoleh 46 tikungan yang terbagi menjadi dua jenis tikungan:

- a. 44 tikungan Full Circle (FC)
- b. 2 tikungan Spiral Circle Spiral (S-C-S)

Pada perhitungan alinyemen vertikal yang penulis rencanakan diruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) STA 15+000-20+000 diperoleh 79 lengkung vertikal yang terbagi dua lengkung:

- a. 39 lengkung cekung
- b. 40 lengkung cembung

2. Untuk perhitungan tebal perkerasan ruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) dibagi atas empat segmen, dimana segmen satu sampai empat AC-WC = 40 mm, AC-BC = 60 mm, AC-Base = 75 mm, CTB = 150 mm, Lfa = 150 dan untuk peningkatan tanah dasar pada segmen 1 dan 2 = 200 mm, kemudian untuk segmen 3 dan 4 = 350 mm

3. Saluran drainase pada ruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) terbagi 2 sisi yaitu kanan dan kiri masing-masing terdiri dari 27 segmen dengan penampang dan debit yang berbeda-beda. Saluran yang didesain yaitu berbentuk trapesium.

5.2 Saran

1. Pada perencanaan jalan sebaiknya harus memperhatikan kondisi dan situasi pada lingkungan yang akan dijadikan tempat perencanaan. seperti dimana salah satunya dalam perencanaan kita harus menghindari elevasi yang sangat curam.
2. Setelah pekerjaan jalan selesai maka harus dilakukan pemeliharaan rutin. Dimana pemeliharaan rutin ialah pemeliharaan yang dilakukan terus menerus sepanjang tahun.
3. Kemudian juga dilakukan pemeliharaan berkala dimana pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan hanya pada interval beberapa tahun karena kondisi jalan yang menurun.